

Press Release

Senator Nono Sampono Ingatkan Kerjasama Indonesia-Malaysia Dalam MEA Harus Saling Menguntungkan

Senayan (2/09)- Ketua Kaukus Indonesia Wilayah Timur dan Anggota Badan Kerja Sama Parlemen (BKSP) DPD RI, Nono Sampono menyampaikan dalam Expert Meeting Peningkatan Kerjasama Senat Indonesia dan Malaysia dalam kerangka Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) bahwa bagaimanapun juga kerjasama antara Indonesia-Malaysia harus dilandasi spirit ke-Asean-an, kerjasama saling menguntungkan dan jangan sampai merugikan kepentingan masing-masing negara.

“Kerjasama Indonesia-Malaysia dalam kerangka MEA ini harus dilandasi spirit ASEAN dan saling menguntungkan serta jangan sampai merugikan satu sama lain.” Tegas Letjen TNI Mar (Purn) Dr. Nono Sampono, M.Si

Mantan Komandan Korps Marinir TNI AL mengingatkan bahwa dalam prinsipnya kerjasama Indonesia dengan negara manapun termasuk dengan negara Malaysia harus memperhatikan dan menempatkan harga diri dan martabat bangsa dan negara Indonesia di atas segala-galanya. Oleh karena itu, jangan sampai ada skenario untuk memanfaatkan negara Indonesia dalam kerjasama tersebut.

“Saya harap dalam kerjasama antara Indonesia dengan negara lain dalam kerangka MEA yang paling utama adalah menempatkan harga diri dan martabat bangsa diatas segala-galanya.” Ujar Nono Sampono di sela-sela Expert Meeting atau temu pakar di ruang rapat BKSP DPD RI

Lebih lanjut mantan Kepala Basarnas RI ini juga mengungkapkan bahwa Indonesia semestinya memandang bagaimana pelaksanaan MEA di akhir 2015 ini menjadi sebuah proses yang harus kita hadapi. Bila kita cermati dalam konteks ekonomi dan Militer sebenarnya posisi kita masih belum begitu bagus jika dibanding negara-negara ASEAN lain. Oleh karena itu, Indonesia dan negara ASEAN lain harus memegang prinsip saling menghormati dalam kesetaraan.

“Kita harus sadari bahwa posisi Indonesia khususnya dalam konteks ekonomi belum begitu bagus di ASEAN. Karena itu, dalam bingkai MEA sejatinya negara-negara di ASEAN harus saling menghargai.” Ungkap Nono Sampono.

Press Release

Terakhir, mantan Komandan Paspampres ini menjelaskan bahwa dalam catatan sejarah antara Indonesia-Malaysia kerap kali terjadi persoalan seperti masalah perbatasan, persoalan ketenagakerjaan, masalah pelanggaran wilayah, dan Malaysia menjadi tempat pelarian politik dari Indonesia.

“Sejarah mencatat bahwa antara Indonesia-Malaysia sering terjadi persoalan seperti masalah perbatasan, ketenagakerjaan, pelanggaran wilayah, serta persoalan pelarian politik dari Indonesia.” Demikian tutup senator Nono Sampono

Letjen TN Marinir (Purn) Dr. Nono Sampono, M.Si
Ketua Kaukus Indonesia Wilayah Timur DPD RI, Anggota DPD RI Dapil Maluku Periode 2014-2019; Mantan Komandan Korps Marinir; Mantan Komandan Paspampres, Mantan Gubernur Akademi Angkatan Laut